

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yang mengindikasikan bahwa peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani, No. 4 Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pendekatan yang diterapkan oleh peneliti dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi fakta, memahami masalah, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan, serta mengarah pada solusi dari permasalahan tersebut. Menurut Emzir (2014, hal. 23), data yang diperoleh dalam penelitian deskriptif kualitatif lebih cenderung bersifat deskriptif dengan kata-kata atau gambar daripada data yang terdiri dari angka-angka.

Dengan demikian, penelitian ini akan menggambarkan kondisi objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan penekanan pada menjelaskan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principle*) sebagai tindakan pencegahan Pencucian Uang (*Money Laundering*) dalam perbankan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani, yang terletak di No. 4 Karang Mekar,

Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan, Indonesia. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kepercayaan banyak nasabah terhadap layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani, sehingga penting untuk menerapkan prinsip mengenal nasabah sebagai langkah pencegahan pencucian uang. Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan bank dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Faktor-faktor ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana bank memenuhi kewajiban tersebut.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari lima karyawan yang bekerja di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani, dan mereka menjadi sumber informasi utama untuk penelitian ini. Kelompok karyawan ini mencakup *Customer Service (CS)*, *Teller*, *Branch Office Service Manager (BOSM)*, *Back Office (BO)* bank, dan *Tim Anti Money Laundering* Bank Syariah Indonesia Area Banjarmasin.

Objek penelitian merujuk pada topik permasalahan yang diselidiki dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, objek penelitian adalah memahami konsep Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principle*) sebagai langkah pencegahan Pencucian Uang (*Money Laundering*) dalam dunia perbankan. Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani.

## D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan lima karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani. Seperti, *Customer Service (CS), Teller, Branch Office Service Manajer (BOSM) dan Back Office (BO)* bank. Team Anti Money Laundering Bank Syariah Indonesia Area Banjarmasin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari kepustakaan seperti literature, web resmi Bank Syariah Indonesia, hasil foto saat wawancara serta berkas berkas penting dengan mengutip sumber yang ada.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah 5 orang karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani. Seperti, *Customer Service (CS), Teller, Branch Office Service Manajer (BOSM) dan Back Office (BO)* bank. Team Anti Money Laundering Bank Syariah Indonesia Area Banjarmasin.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dan informasi, penting untuk memperhatikan metode pengambilan data yang dianggap paling sesuai. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh *valid* dan *reabel*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara langsung serta dokumentasi. (Sugiyono,2018, hml.296 – 314)

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui dialog antara pewawancara dengan narasumber. Dalam hal ini, teknik wawancara digunakan dengan 5 orang karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A. Yani, termasuk *Customer Service (CS)*, *Teller*, *Branch Office Service Manager (BOSM)*, dan *Back Office (BO)* bank dan *Team Anti Money Laundering* Bank Syariah Indonesia Area Banjarmasin bertujuan untuk memperoleh jawaban atau informasi terkait pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana peneliti menyusun pedoman wawancara sebelum melaksanakan proses wawancara.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian, termasuk buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, serta foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung. Metode ini dipergunakan untuk

mencatat informasi dari sumber yang tersedia dalam bentuk dokumen atau arsip lainnya ini.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif yang lebih mengutamakan penjelasan dari hasil wawancara dan studi dokumen. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan, mengevaluasi, dan menyusun data secara terstruktur yang didapatkan dari hasil wawancara dan penelitian dokumen. Proses ini mencakup organisasi data ke dalam pola tertentu, penilaian terhadap informasi yang esensial, serta pembuatan kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti atau pembaca. Beberapa metode pengolahan data antara lain adalah sebagai berikut:

1. Editing adalah proses dimana peneliti melakukan pemeriksaan, koreksi, dan penyaringan data untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelengkapan informasi yang terkumpul.
2. Deskripsi merupakan langkah di mana peneliti menguraikan atau menjelaskan hasil penelitian menggunakan bahasa yang tepat dan relevan sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan.
3. Penarikan Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses pengolahan data di mana semua informasi yang telah dikumpulkan dari penelitian disatukan. Setelah melalui tahap verifikasi, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk narasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti pendekatan kualitatif yang didasarkan pada metode analisis yang dikemukakan oleh Matthew B.Miles dan A. Michael Hurbeman. Yang mana dalam penelitian ini melibatkan tiga kegiatan utama yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi kata (*data reduction*) melibatkan rangkuman, pemilihan point penting, focus pada hal hal yang relevan, pengidentifikasian tema dan pola, serta penghapusan hal hal yang tidak relevan. Semua informasi dari wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dijabarkan secara detail. Setelah itu, dilakukan ringkasan, penekanan pada poin-poin penting, fokus pada aspek yang relevan, identifikasi tema dan pola, serta eliminasi elemen yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dapat diwujudkan dalam berbagai format, seperti narasi ringkas, grafik, relasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, presentasi data lebih banyak menggunakan teks naratif. Data yang telah dipangkas dari hasil wawancara dianalisis secara komprehensif.

### 3. Kesimpulan

Pada tahap Penarikan Kesimpulan, kesimpulan yang diungkapkan pada awalnya bersifat provisional (sementara) dan dapat berubah jika ada bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan pada awal didukung oleh bukti yang solid dan konsisten selama proses penelitian, kesimpulan tersebut menjadi lebih meyakinkan dan kredibel.